

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran WordWall dalam materi Akuntansi Koperasi dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Media pembelajaran WordWall dalam materi Akuntansi Koperasi dapat dikembangkan dengan menggunakan metode ADDIE yang terdiri dari 5 (lima) tahapan, yaitu; analisis, desain/perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap analisis, dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran Akuntansi Koperasi, termasuk kebutuhan media pembelajaran. Selain itu dilakukan juga analisis terhadap peserta didik dan karakteristik materi pelajaran yang sesuai untuk dikemas secara interaktif. Tahap desain, merancang media pembelajaran semenarik mungkin dan inovatif mungkin dengan fungsinya untuk mempermudah proses pembelajaran, dengan memanfaatkan permainan yang membuat peserta didik lebih aktif dan tertarik untuk belajar. Pada tahap pengembangan, media pembelajaran dikembangkan berbasis website melalui WordWall. Seluruh komponen yang telah dirancang selanjutnya dimasukkan dan disesuaikan dengan WordWall. Tahap implementasi, media pembelajaran diimplementasikan di kelas dengan skenario pembelajaran SOLE. Pelaksanaan dilakukan dengan tes terbatas sejumlah 30 peserta didik kelas XI Akuntansi 1. Tahap terakhir evaluasi dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengembangan media

pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik, yang dilihat dari adanya kenaikan nilai pengetahuan peserta didik.

2. Media pembelajaran WordWall dikatakan layak dalam uji validasi dari ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Hasil uji validasi materi sebesar 96,8%, hasil uji validasi bahasa 100%, sedangkan hasil uji media sebesar 85,6% yang semuanya tergolong dalam kategori baik.

Media pembelajaran cukup praktis dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran Akuntansi Koperasi dapat dilihat dari presentase ketuntasan uji coba terbatas sebesar 6,67%.

B. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah Ini hanya mencakup satu mata pelajaran, Akuntansi Koperasi, dan hanya dilakukan di SMK Negeri 5 Madiun. Memang, fokus yang sempit ini memberikan keuntungan dalam hal kedalaman kajian dan pemahaman konteks lokal. Namun, ini juga membatasi bagaimana hasil penelitian dapat diakses atau digeneralisasi ke populasi yang lebih luas. SMK Negeri 5 Madiun memiliki karakteristik peserta didik, lingkungan belajar, dan kultur sekolah yang unik, yang mungkin tidak dimiliki oleh sekolah lain, bahkan di kota yang sama. Hasil penelitian ini mungkin tidak dapat sepenuhnya digunakan atau berhasil diterapkan di sekolah lain tanpa mengubah keadaan sekolah masing-masing. Ini karena elemen seperti kesiapan guru, ketersediaan infrastruktur digital, dan kebijakan sekolah yang mendukung inovasi pembelajaran juga memengaruhi keberhasilan penerapan model SOLE dan media WordWall. Keterbatasan lain adalah waktu, Keterbatasan waktu ini juga berdampak pada pengamatan

retensi belajar peserta didik, yaitu sejauh mana pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta didik dapat dipertahankan dalam jangka waktu tertentu setelah belajar.

C. SARAN

Berdasarkan penelitian dan pengembangan media pembelajaran WordWall yang diintegrasikan kedalam model pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environment*), peneliti memberikan beberapa saran:

1. Untuk guru, WordWall memungkinkan guru menyesuaikan tugas untuk berbagai jenis peserta didik. Selain itu, penggunaan media ini memungkinkan evaluasi formatif yang cepat. Ini memungkinkan guru untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi dan memutuskan pendekatan selanjutnya. Mereka harus memiliki pengetahuan teknologi, memahami pendekatan SOLE, secara keseluruhan, kombinasi antara model SOLE dan media WordWall dapat menjadi strategi yang efektif untuk menjawab tantangan pembelajaran abad ke-21, yang menuntut peserta didik untuk menggunakan teknologi, berpikir kritis, dan bekerja sama.
2. Untuk peserta didik, Peserta didik diharapkan dapat lebih aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran, terutama ketika menggunakan media pembelajaran interaktif seperti WordWall dalam model pembelajaran SOLE (*Self-Organized Learning Environment*). Media ini dirancang untuk merangsang rasa ingin tahu, memperkuat pemahaman konsep, dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

3. Untuk peneliti dan pengembang selanjutnya, diharapkan Terakhir, peneliti harus mempelajari lebih lanjut tentang aspek teknis dan praktis dari penerapan media pembelajaran berbasis teknologi. Hal-hal seperti kesiapan infrastruktur, kemampuan digital guru dan peserta didik, dan faktor sosial budaya yang mungkin memengaruhi penerimaan metode ini disarankan. Untuk menjamin keberhasilan adopsi dan keberlanjutan implementasi di lapangan, hal-hal tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan penting
4. Untuk sekolah, diharapkan untuk memperbaiki sejumlah fasilitas yang memadai untuk proses pembelajarn berlangsung. Sekolah dapat membangun ekosistem pembelajaran yang mendukung penggunaan media interaktif berbasis teknologi secara berkelanjutan dan mendukung bentuk pembelajaran yang lebih mandiri, kolaboratif, dan bermakna sesuai dengan karakteristik SOLE dengan menggunakan pendekatan yang komprehensif ini.